

RINGKASAN

Enny Fajarwati. J2B 098 074. Produksi Serasah Tegakan Mangrove di Kawasan Hutan Mangrove Binaan Pasar Banggi, Rembang, Jawa-Tengah (Dibawah bimbingan Sri Utami dan Jumari).

Mangrove merupakan komunitas yang menyediakan sumber makanan tetap berupa jatuhan serasah yang diperlukan bagi biota di sekitar perairan. Serasah yang dihasilkan oleh tumbuhan mangrove berupa daun, sisa bunga, buah dan ranting merupakan sumber utama karbon dan nitrogen untuk hutan itu sendiri maupun untuk perairan sekitarnya. Produksi serasah mangrove mempunyai arti penting karena serasah merupakan sumbangan terbesar dari ekosistem terhadap kesuburan estuari dan perairan melalui jalur detritus.

Jatuhan serasah jumlahnya dapat bervariasi karena adanya perbedaan musim. Jatuhan serasah kebanyakan terjadi pada musim kemarau, sehingga faktor curah hujan cukup menentukan jumlah jatuhan serasah di setiap tempat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui produksi serasah tegakan mangrove selama bulan Agustus, September dan Oktober di kawasan hutan mangrove binaan Pasar Banggi, Rembang, Jawa-Tengah.

Pengambilan sampel serasah dilakukan setiap 1 bulan sekali selama 3 bulan dengan pemasangan jaring penampung 1x1 m pada masing-masing stasiun. Sampel serasah dikeringkan dalam oven pada suhu 60°C selama 5 hari sampai didapatkan berat kering.

Hasil penelitian produksi rata-rata serasah di bulan Agustus sebesar 298.93 gr/m²/bulan, bulan September sebesar 256.18 gr/m²/bulan dan bulan Oktober sebesar 241.03 gr/m²/bulan, tetapi hasil ini tidak menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap produksi serasah pada setiap bulannya.